

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) *bakery* yang ada di Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau individu yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, sehingga dapat dipelajari oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah 46 usaha *bakery* yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tidak semua populasi dapat menjadi sampel penelitian. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 30 orang pemilik usaha *bakery* yang ada di Kota Semarang yang merupakan syarat minimal analisis regresi linier berganda.

Teknik penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling* dan *purposive sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiyono, 2016:85). Sedangkan, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Oleh karena itu, kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis usaha *bakery* yang memproduksi dan menjual produk rotinya.
2. Usaha *bakery* berskala mikro dan kecil berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh UU Nomor 20 Tahun 2008 yaitu omset usaha mikro

maksimal Rp 300 juta dan omset usaha kecil Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar, dimana usaha *bakery* tersebut telah terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan data yang dibutuhkan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data primer yang diperlukan adalah identitas responden (nama, jenis kelamin, usia, dan nama usaha) dan jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan mengenai orientasi kewirausahaan menurut Miller (1983) yang terdiri dari inovatif, proaktif, dan *risk taking*. Sedangkan, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono 2016:137). Data sekunder yang diperlukan berupa data UMKM *bakery* yang terdaftar dalam Dinas Koperasi Kota Semarang. Kemudian, sumber data dalam penelitian ini adalah 30 orang pemilik usaha *bakery* yang ada di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan cara pemberian skor. Teknik pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan teknik skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Berdasarkan teknik skala Likert, kuesioner ini memiliki 5 skala jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut :

- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 3 = Netral (N)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 5 = Sangat Setuju (STS)

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.3.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan atau keakuratan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016:267). Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu (data-data pada variabel penelitian) yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara tepat. Penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik *correlation product moment* yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi (r hitung)

n = Banyaknya sampel

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang mengacu pada kriteria berikut :

- Jika r hitung < r tabel (0,361) maka alat ukur dinyatakan tidak valid

- Jika r hitung $>$ r tabel (0,361) maka alat ukur dinyatakan valid

Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas orientasi kewirausahaan (inovatif, proaktif, *risk taking*) dan kinerja usaha.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan (Inovatif, Proaktif, Risk Taking) dan Kinerja Usaha

No	Item	r tabel	r hitung	Hasil I	r hitung	Hasil II
1	Pemilik menciptakan produk roti baru dengan bentuk dan varian rasa yang belum pernah diproduksi sebelumnya, misalnya dengan memanfaatkan bahan baku seperti kentang, ubi, dan lain sebagainya.	0,361	0,457	Valid	0,457	Valid
2	Pemilik mengembangkan produk roti yang sudah ada dengan menambah jenis atau varian produk lain seperti kue kering, jajanan pasar, puding, dan sebagainya.	0,361	0,446	Valid	0,446	Valid
3	Pemilik melakukan promosi produk secara inovatif, misalnya dengan memberikan promo paket hantaran yang terdiri dari berbagai macam kue maupun roti pada saat hari besar sehingga dapat menarik konsumen.	0,361	0,822	Valid	0,822	Valid
4	Pemilik memiliki anggaran dana yang dikhususkan untuk kegiatan inovasi dan pengembangan produk.	0,361	0,713	Valid	0,713	Valid
5	Pemilik melakukan uji coba atau eksperimen terlebih dahulu untuk mendukung ide-ide baru.	0,361	-0,009	Tidak Valid		
6	Pemilik melibatkan karyawan dengan menerima masukan dan ide-ide baru untuk diterapkan dalam usaha serta menerima saran dan kritik untuk perbaikan di kemudian hari.	0,361	0,343	Tidak Valid		
7	Pemilik memantau tren <i>bakery</i> secara berkala untuk mendapatkan peluang usaha yang baru.	0,361	0,506	Valid	0,506	Valid

8	Pemilik melihat perubahan selera pasar dengan mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap produk roti.	0,361	0,559	Valid	0,559	Valid
9	Pemilik memperkenalkan produk baru dengan memberikan <i>tester</i> kepada konsumen guna koreksi rasa dan memperoleh masukan.	0,361	0,378	Valid	0,378	Valid
10	Pemilik menjalin kerjasama dengan mitra kerja lain seperti Gojek atau Grab sebagai variasi dalam layanan pesan antar untuk mengembangkan usaha <i>bakery</i> .	0,361	0,645	Valid	0,645	Valid
11	Pemilik melakukan promosi dan penjualan produk melalui brosur, iklan, atau media sosial seperti instagram, facebook, web, dan lainnya.	0,361	0,504	Valid	0,504	Valid
12	Pemilik menyediakan kotak saran atau <i>contact person</i> yang dapat dihubungi, sehingga konsumen dapat memberikan masukan, kritik, dan saran guna pengembangan usaha <i>bakery</i> di kemudian hari.	0,361	0,567	Valid	0,567	Valid
13	Pemilik memiliki tenaga kerja yang terampil dalam memanfaatkan teknologi dan peralatan yang ada.	0,361	0,519	Valid	0,519	Valid
14	Pemilik mempertahankan kualitas produk yang dijual untuk mempertahankan posisi usaha <i>bakery</i> dalam pasar.	0,361	0,529	Valid	0,529	Valid
15	Pemilik menerima pembuatan roti sesuai dengan permintaan konsumen via telepon atau tanpa menerima uang muka terlebih dahulu.	0,361	-0,013	Tidak Valid		
16	Pemilik berani memproduksi roti melebihi jumlah produksi biasanya untuk mengantisipasi kenaikan permintaan konsumen, khususnya pada hari raya.	0,361	0,501	Valid	0,501	Valid
17	Pemilik berani menghadapi risiko keuangan dalam menjalankan bisnis, seperti mengajukan permohonan kredit kepada lembaga perbankan atau non bank.	0,361	-0,132	Tidak Valid		
18	Pemilik mengeluarkan dana untuk membangun atau merenovasi <i>bakery</i> menjadi lebih baik sehingga dapat menarik minat beli konsumen.	0,361	0,336	Tidak Valid		

19	Pemilik melakukan perluasan usaha <i>bakery</i> dengan membuka cabang baru di tempat lain.	0,361	0,536	Valid	0,536	Valid
20	Pemilik memberikan potongan harga kepada konsumen yang membeli roti dalam jumlah besar.	0,361	0,353	Tidak Valid		
21	Usaha <i>bakery</i> yang dimiliki mengalami peningkatan penjualan produk roti dari tahun ke tahun.	0,361	0,764	Valid	0,764	Valid
22	Usaha <i>bakery</i> yang dimiliki mengalami peningkatan pendapatan.	0,361	0,789	Valid	0,789	Valid
23	Usaha <i>bakery</i> yang dimiliki mengalami pertumbuhan keuntungan (<i>profit</i>) secara berkelanjutan.	0,361	0,800	Valid	0,800	Valid
24	Usaha <i>bakery</i> yang dimiliki mengalami peningkatan jumlah konsumen.	0,361	0,645	Valid	0,645	Valid
25	Modal kerja yang dikeluarkan setiap periode selalu kembali di periode berikutnya.	0,361	0,388	Valid	0,388	Valid
26	Tingkat <i>turnover</i> atau keluar masuknya karyawan dalam usaha <i>bakery</i> rendah.	0,361	0,448	Valid	0,448	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas, item pertanyaann nomor 5, 6, 15, 17, 18, dan 20 pada uji validitas yang pertama dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (0,361). Oleh karena itu, dilakukan kembali uji validitas dengan mengeluarkan item-item yang tidak valid tersebut. Dari hasil uji validitas yang kedua diperoleh hasil bahwa semua item pertanyaan sejumlah 23 item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361).

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2016:268). Suatu instrumen atau variabel yang memiliki reliabilitas dapat digunakan berkali-kali dalam proses pengukuran, sehingga mampu menghasilkan data yang sama (konsisten) dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2016:268) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Menurut Sugiyono, suatu variabel dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6 atau nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap semua item pertanyaan yang valid menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (inovatif, proaktif, *risk taking*) dan kinerja usaha dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha (0,893) yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang menjadi indikator dalam kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Orientasi Kewirausahaan (Inovatif, Proaktif, *Risk Taking*) dan Kinerja Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	72,13	59,361	,363	,894
X2	71,77	60,047	,360	,893
X3	72,00	52,138	,775	,878
X4	72,17	54,557	,646	,884
X7	71,83	61,247	,504	,889
X8	72,07	60,754	,513	,888
X9	71,90	62,369	,292	,893
X10	72,00	58,345	,634	,884
X11	72,17	60,626	,428	,890
X12	71,83	60,557	,453	,889
X13	72,03	59,068	,430	,891
X14	71,40	61,421	,426	,890
X16	72,40	58,524	,394	,893
X19	72,60	57,903	,520	,888
X21	72,00	58,414	,782	,882
X22	71,97	57,137	,790	,880
X23	72,10	56,714	,822	,879
X24	72,00	58,345	,634	,884
X25	72,07	62,064	,343	,892
X26	72,40	61,007	,418	,890

Sumber : Data primer yang diolah (2018)

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

3.4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis tanggapan responden terhadap kuesioner penelitian akan dikategorikan dalam skala interval. Untuk mengkategorikan kelas interval, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{N \max - N \min}{Z}$$

$$i = \frac{5 - 1}{3}$$

$$i = 1,33$$

Keterangan :

i = Interval

$N \max$ = Nilai Tertinggi

$N \min$ = Nilai Terendah

Z = Jumlah Kelas

Kategori skala penilaian :

1,00 – 2,33 Rendah

2,34 – 3,66 Sedang

3,67 – 5,00 Tinggi

3.4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:153) analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dengan kata lain, analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk menguji pengaruh variabel bebas atau independen (X_1, X_2, X_3, \dots) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu orientasi kewirausahaan yang terdiri dari 3 dimensi yaitu inovatif, proaktif, dan *risk taking*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja usaha. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Usaha

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Inovatif

X_2 = Proaktif

X_3 = *Risk Taking*

3.4.2 Pengujian Hipotesis

3.4.2.1 Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yang bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2016:184). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{01} : Inovatif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{a1} : Inovatif berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{02} : Proaktif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{a2} : Proaktif berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{03} : *Risk taking* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{a3} : *Risk taking* berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kriteria dalam uji statistik t yaitu :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas atau independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas atau independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.

3.4.2.2 Uji Statistik F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini juga dilakukan dengan uji parameter b (uji korelasi) menggunakan uji statistik F. Uji statistik F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2016:192). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{04} : Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_{a4} : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kriteria dalam uji statistik F yaitu :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas atau independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas atau independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.